

LAMPIRAN

Lampiran 1

Cara Kerja Pemeriksaan Malaria Secara Mikroskopis

- a. Pengambilan Sediaan Darah Malaria
 - 1) Bahan pemeriksaan yang baik digunakan adalah darah dari ujung jari.
 - 2) Bila menggunakan darah vena, sebaiknya darah yang digunakan adalah darah yang belum tercampur dengan anti koagulan (darah yang masih ada dalam spuit). SD harus segera dibuat sebelum darah membeku.
 - 3) Bila menggunakan darah dengan anti koagulan harus segera dibuat SD malaria, karena bila sudah lebih dari 1 jam, jumlah parasit berkurang dan morfologi dapat berubah.
 - 4) Untuk darah yang dimasukkan ke dalam tabung yang berisi anti koagulan, tabung tersebut harus diisi penuh sampai batas yang sudah ditentukan.
- b. Pembuatan Sediaan Darah Malaria
 - 1) Pegang tangan kiri pasien dengan posisi telapak tangan menghadap ke atas.
 - 2) Pilih jari tengah atau jari manis.
 - 3) Bersihkan jari dengan kapas alkohol untuk menghilangkan kotoran dan minyak yang menempel pada jari tersebut.
 - 4) Setelah kering, jari ditekan agar darah banyak terkumpul di ujung jari.
 - 5) Tusuk bagian ujung jari (agak di pinggir, dekat kuku) secara cepat dengan menggunakan lancet.
 - 6) Tetes darah pertama yang keluar dibersihkan dengan kapas kering, untuk menghilangkan bekuan darah dan sisa alkohol.
 - 7) Tekan kembali ujung jari sampai darah keluar, ambil object glass bersih (pegang object glass di bagian tepinya). Posisi object glass berada di bawah jari tersebut.
 - 8) Teteskan 1 tetes kecil darah (+ 2 μ l) di bagian tengah object glass untuk SD tipis. Selanjutnya 2-3 tetes kecil darah (+ 6 μ l) di bagian ujung untuk SD tebal.
 - 9) Bersihkan sisa darah di ujung jari dengan kapas.

- 10) Letakkan object glass yang berisi tetesan darah diatas meja atau permukaan yang rata.
- 11) Untuk membuat SD tipis, ambil object glass baru. Tempelkan ujungnya pada tetes darah kecil sampai darah tersebut menyebar sepanjang object glass.
- 12) Dengan sudut 45° geser object glass tersebut dengan cepat ke arah yang berlawanan dengan tetes darah tebal, sehingga didapatkan sediaan hapus (seperti bentuk lidah).
- 13) Untuk SD tebal, ujung object glass kedua ditempelkan pada ke tiga tetes darah tebal. Darah dibuat homogen dengan cara memutar ujung object glass searah jarum jam, sehingga terbentuk bulatan dengan diameter 1 cm.
- 14) Pemberian label/etiket pada bagian ujung object glass dekat sediaan darah tebal, bisa menggunakan kertas label atau object glass frosted. . Proses pengeringan SD harus dilakukan secara perlahan-lahan di tempat yang datar.
- 15) Selama proses pengeringan, SD harus dihindarkan dari gangguan serangga, debu, panas, kelembaban yang tinggi dan getaran.
- 16) Setelah kering, darah tersebut harus segera diwarnai. Pada keadaan tidak memungkinkan selambat-lambatnya dalam waktu 24 jam SD harus sudah diwarnai.

c. Pewarnaan Sediaan Malaria

- 1) SD tipis yang sudah kering diiksasi dengan methanol. Jangan sampai terkena SD tebal.
- 2) Letakkan pada rak pewarna dengan posisi darah berada di atas.
- 3) Siapkan 3% larutan Giemsa dengan mencampur 3 cc giemsa stock dan 97cc larutan buffer.
- 4) Tuang larutan Giemsa 3% dari tepi hingga menutupi seluruh permukaan object glass. Biarkan selama 30-45 menit.
- 5) Setelah itu, cuci dengan air mengalir secara perlahan-lahan melalui ujung ibu jari sampai larutan giemsa yang terbuang menjadi jernih.

Angkat dan keringkan sediaan darah di udara. Setelah kering, SD siap diperiksa.

- 6) Pada keadaan darurat dapat dipakai pewarnaan cepat dengan perbandingan 2 tetes giemsa stock ditambah 1 ml larutan buffer selama 15 menit. Dalam hal ini pewarnaan standar tetap dilakukan.

d. Pembacaan Sediaan Darah Dengan Mikroskop

- 1) Letakkan mikroskop pada meja yang datar dan bersih.
- 2) Bersihkan lensa objektif dan okuler menggunakan kertas lensa sebelum digunakan.
- 3) Sambungkan kabel mikroskop ke stop kontak.
- 4) Hidupkan mikroskop dengan menekan tombol ON.
- 5) Letakkan preparat yang akan diperiksa di atas meja benda mikroskop.
- 6) Atur cahaya dengan menaikkan kondensor dan membuka diafragma.
- 7) Amati sediaan darah melalui lensa okuler dengan menggunakan lensa objektif perbesaran 10x putar makrometer untuk memfokuskan lapang pandang.
- 8) Jika lapangan pandang sudah ditemukan/fokus, selanjutnya teteskan minyak imersi pada preparat tersebut dan putar lensa objektif pada perbesaran 100x.
- 9) Amati lapangan pandang tersebut, bila belum fokus putar mikrometer untuk mendapatkan lapangan pandang yang jelas.
- 10) Amati sediaan darah tebal untuk menemukan plasmodium dengan cepat, kemudian amati sediaan darah tipis untuk mengidentifikasi spesies Plasmodium dengan melihat morfologi dalam eritrosit.

e. Interpretasi Hasil.

Nilai derajat parasitemia diperoleh dengan menghitung jumlah parasit dalam darah, biasanya dinyatakan sebagai parasit per mikroliter darah (parasit/ μ L) atau persentase sel darah merah yang terinfeksi. Untuk mengetahuinya, dilakukan pemeriksaan darah di bawah mikroskop, menggunakan apusan darah tipis. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Derajat Parasitemia} = \frac{\text{Jumlah eritrosit terinfeksi}}{1000} \times 100\%$$

(Aridama, 2012).

Lampiran 2

Data penderita malaria di wilayah kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung pada bulan Januari-Mei

No	Nama Pasien	JK	Usia	Alamat	Bentuk Stadium	Hasil Mikroskopis			Derajat Parasitemia		
						Positif/ Negatif	P.f	P.v	Ringan	Sedang	Berat
1	A.S	L	55	Hanura	Skizon matur	+		✓	0,3%		
2	I.W	L	25	Gebang	Makrogametosit	+		✓	0,2%		
3	A	L	30	Lempasing	Makrogametosit	+		✓	0,5%		
4	P.D	P	29	Sidodadi	Skizon matur	+		✓	0,7%		
5	M.S	P	15	Hanura	Makrogametosit	+		✓	0,4%		
6	P	L	31	Hanura	Tropozoit awal	+		✓	0,2%		
7	D	L	44	Batu Menyan	Skizon matur	+		✓	0,8%		
8	D.N	P	17	Hurun	Tropozoit berkembang	+		✓	0,2%		
9	I.A	P	32	Gebang	Tropozoit awal	+		✓	0,3%		
10	W	P	51	Lempasing	Makrogametosit	+		✓	0,6%		
11	Y	L	38	Cilimus	Skizon matur	+		✓	0,4%		
12	D.S	L	43	Sidodadi	Tropozoit berkembang	+		✓	0,4%		
13	G	L	46	Hanura	Makrogametosit	+		✓	0,2%		
14	D.K	L	24	Hanura	Skizon imatur	+		✓	0,3%		
15	S	L	35	Gebang	Tropozoit awal	+		✓	0,5%		
16	A.D.S	L	18	Lempasing	Skizon matur	+	✓		0,7%		
17	Y.P	P	26	Hanura	Skizon matur	+		✓	0,6%		
18	M.Y	P	30	Hanura	Tropozoit awal	+		✓	0,3%		

19	L.N	P	18	Hurun	Mikrogametosit	+		✓	0,2%		
20	K	L	63	Lempasing	Tropozoit awal	+		✓	0,7%		
21	E	L	22	Lempasing	Makrogametosit	+		✓	0,4%		
22	J.A	L	37	Gebang	Mikrogametosit	+		✓	0,3%		
23	W.A	P	30	Batu Menyan	Tropozoit awal	+		✓	0,4%		
24	A.F	L	20	Cilimus	Tropozoit berkembang	+	✓		0,8%		
25	S.R	L	10	Sidodadi	Tropozoit awal	+		✓	0,3%		
26	F.I	P	26	Hurun	Skizon imatur	+		✓	0,2%		
27	M.A	P	57	Gebang	Makrogametosit	+		✓	0,3%		
28	A.N	L	23	Sidodadi	Tropozoit berkembang	+	✓		0,4%		
29	T	L	60	Hanura	Tropozoit berkembang	+		✓	0,6%		
30	R.E	P	15	Hanura	Skizon imatur	+		✓	0,4%		
31	S.D	L	40	Hanura	Skizon imatur	+		✓	0,8%		
32	A.R	L	40	Gebang	Mikrogametosit	+		✓	0,2%		
33	E.N	P	59	Gebang	Skizon imatur	+		✓	0,6%		
34	S.Y	P	5	Lempasing	Tropozoit awal	+		✓	0,2%		
35	A.A.S	L	17	Hurun	Tropozoit awal	+		✓	0,3%		
36	F.N	L	17	Hurun	Tropozoit awal	+		✓	0,3%		
37	L.S	P	22	Gebang	Skizon imatur	+		✓	0,5%		
38	M.F.S	L	7	Hanura	Makrogametosit	+		✓	0,4%		
39	A.K	L	8	Gebang	Skizon imatur	+		✓	0,4%		

40	M.A	L	48	Lempasing	Tropozoit berkembang	+		✓	0,7%		
41	R.I	L	13	Lempasing	Makrogametosit	+		✓	0,3%		
42	S.U	L	10	Hanura	Tropozoit awal	+		✓	0,2%		
43	L	L	63	Hanura	Mikrogametosit	+		✓	0,5%		
44	A.N	P	6	Lempasing	Tropozoit berkembang	+		✓	0,3%		
45	I.M	L	23	Lempasing	Tropozoit awal	+		✓	0,1%		
46	S.A	L	30	Hanura	Tropozoit berkembang	+		✓	0,6%		
47	G.O	L	37	Hanura	Skizon imatur	+		✓	0,2%		

Keterangan :

Pf = *Plasmodium falciparum*

Pv = *Plasmodium vivax*

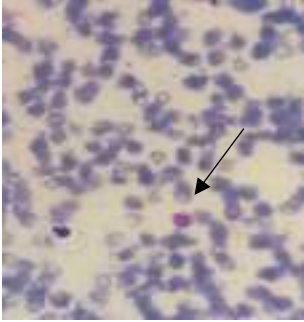
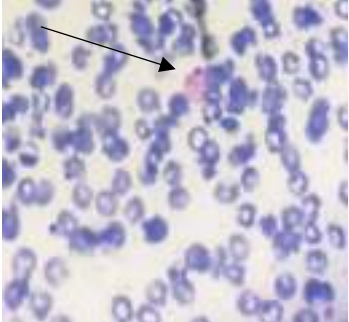
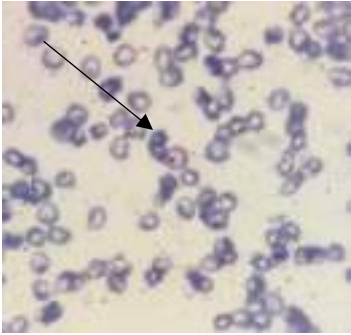
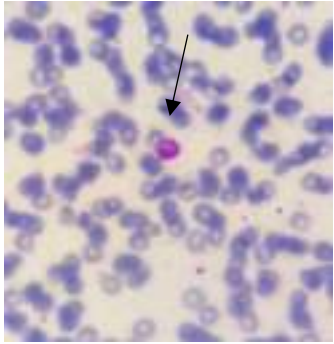
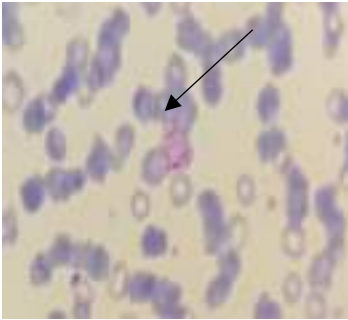
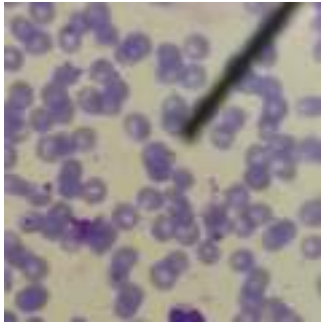
Mengetahui
Koordinator P2 Malaria
Puskesmas Hanura

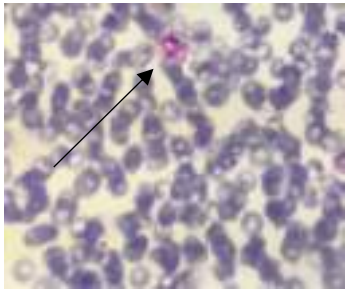
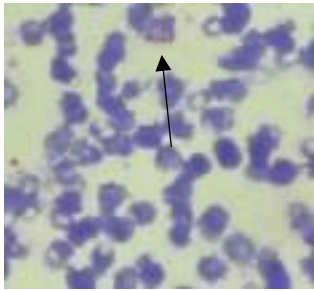
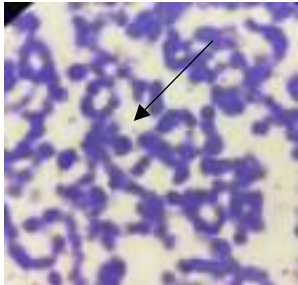
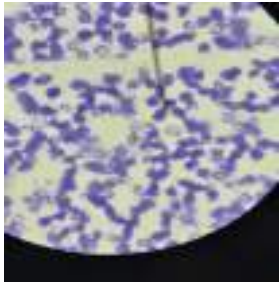
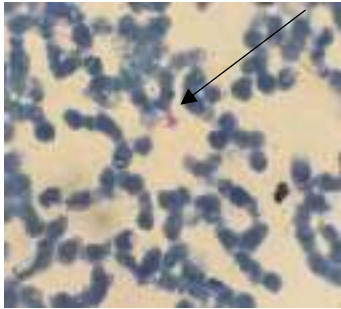
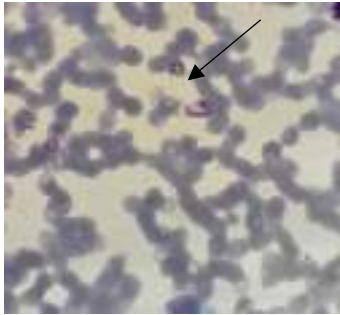
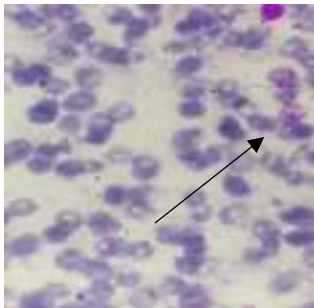
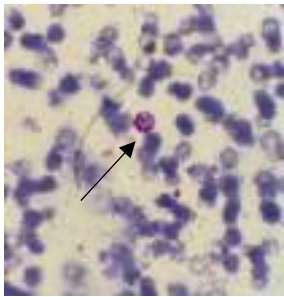


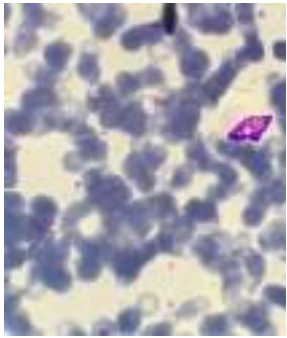
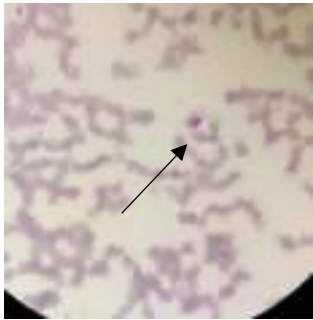
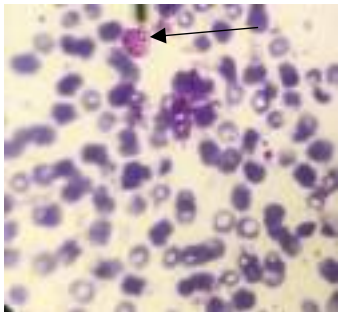
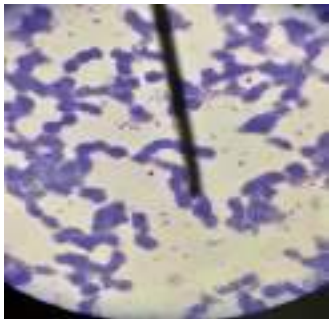
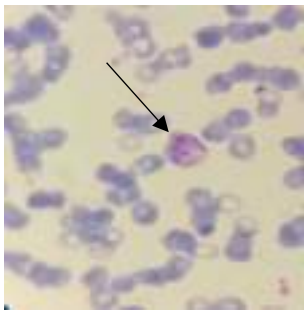
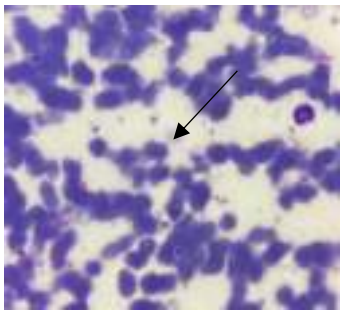

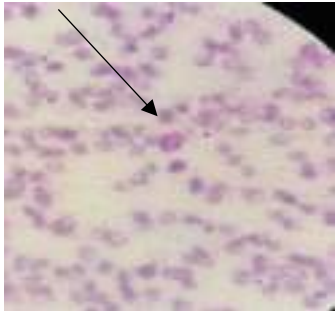
Dodi Setiawan, S.KM.,MM
NIP. 198201142010011008

Lampiran 3

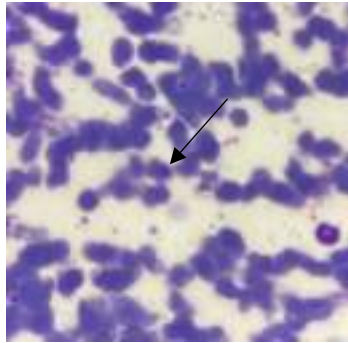
Hasil Spesies Plasmodium Pada Sediaan Darah Tipis

<p>1. A.S (55 Tahun)</p>  <p>Skizon matur (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>	<p>2. I.W (25 Tahun)</p>  <p>Makrogametosit (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>
<p>3. A (30 Tahun)</p>  <p>Makrogametosit (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>	<p>4. P.D (29 Tahun)</p>  <p>Skizon matur (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>
<p>5. M.S (15 Tahun)</p>  <p>Makrogametosit (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>	<p>6. P (31 Tahun)</p>  <p>Tropozoit awal (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>

<p>7. D (44Tahun)</p>  <p>Skizon matur (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>	<p>8. D.N (17Tahun)</p>  <p>Tropozoit berkembang (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>
<p>9. I.A (32 Tahun)</p>  <p>Tropozoit awal (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>	<p>10. W (51Tahun)</p>  <p>Makrogametosit (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>
<p>11. Y (38Tahun)</p>  <p>Skizon matur (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>	<p>12. D.S (43Tahun)</p>  <p>Tropozoit berkembang (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>
<p>13. G (46Tahun)</p>  <p>Makrogametosit (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>	<p>14. D.K (24Tahun)</p>  <p>Skizon imatur (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>

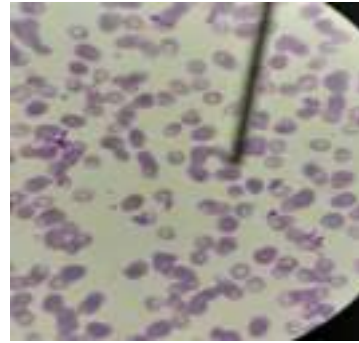
<p>15. S (35Tahun)</p>  <p>Tropozoit awal (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>	<p>16. A.D.S (18Tahun)</p>  <p>Skizon matur (<i>Plasmodium falciparum</i>)</p>
<p>17. Y.P (26 Tahun)</p>  <p>Skizon matur (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>	<p>18. M.Y (30 Tahun)</p>  <p>Tropozoit awal (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>
<p>19. L.N (18 Tahun)</p>  <p>Mikrogametosit (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>	<p>20. K (63 Tahun)</p>  <p>Tropozoit awal (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>
<p>21. E (22 tahun)</p>  <p>Makrogametosit (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>	<p>22. J.A (37 Tahun)</p>  <p>Mikrogametosit (<i>Plasmodium vivax</i>)</p>

23. W.A (30 Tahun)



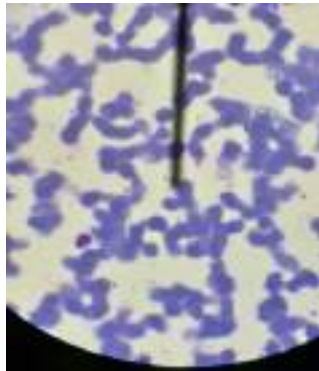
Tropozoit awal
(*Plasmodium vivax*)

24. A.F (20 Tahun)



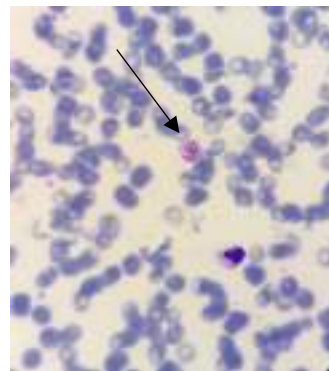
Tropozoit berkembang
(*Plasmodium falciparum*)

25. S.R (10 Tahun)



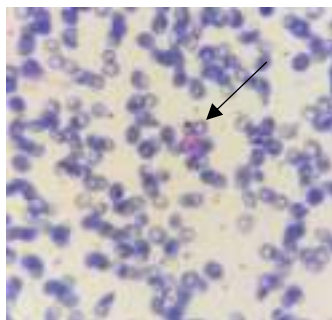
Tropozoit awal
(*Plasmodium vivax*)

26. F.I (26 Tahun)



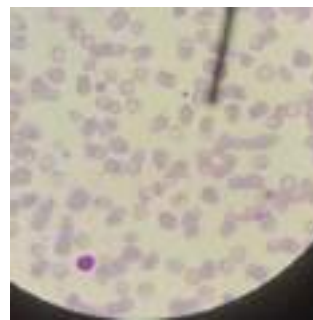
Skizon imatur
(*Plasmodium vivax*)

27. M.A (57 Tahun)



Makrogametosit
(*Plasmodium vivax*)

28. A.N (23 Tahun)



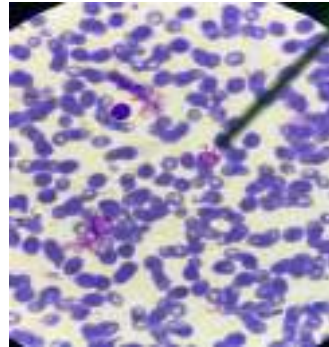
Tropozoit berkembang
(*Plasmodium falciparum*)

29. T (60 Tahun)



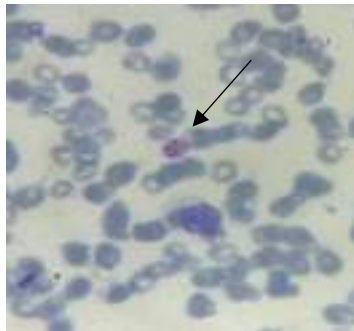
Tropozoit berkembang
(*Plasmodium falciparum*)

30. R.E (15 Tahun)



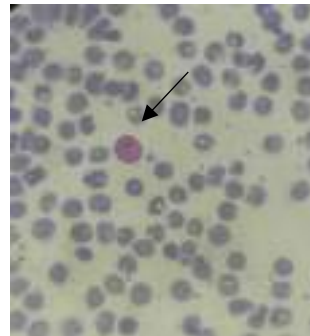
Skizon imatur
(*Plasmodium vivax*)

31. S.O (40 Tahun)



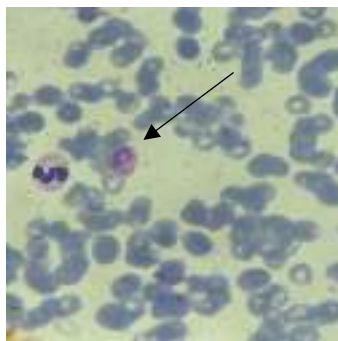
Skizon imatur
(*Plasmodium vivax*)

32. A.R (40 Tahun)



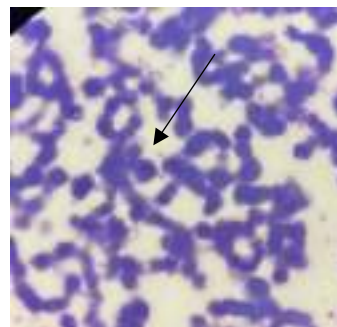
Mikrogametosit
(*Plasmodium vivax*)

33. E.N (59 Tahun)



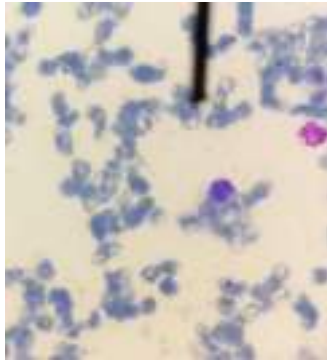
Skizon imatur
(*Plasmodium vivax*)

34. S.Y (5 Tahun)



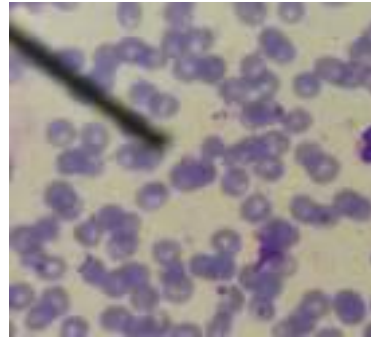
Tropozoit awal
(*Plasmodium vivax*)

35. A.A.S (17 Tahun)



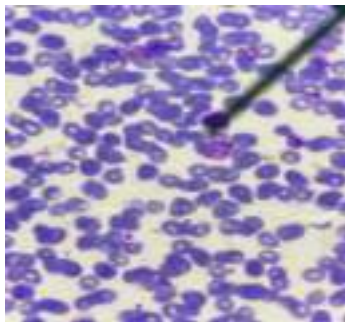
Tropozoit awal
(*Plasmodium vivax*)

36. F.N (17 Tahun)



Tropozoit awal
(*Plasmodium vivax*)

37. L.S (22 Tahun)



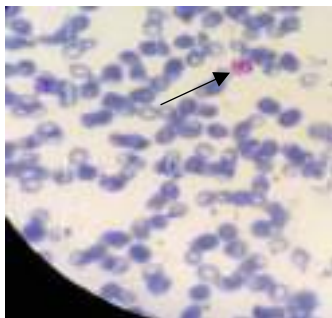
Skizon imatur
(*Plasmodium vivax*)

38. M.F.S (7 Tahun)



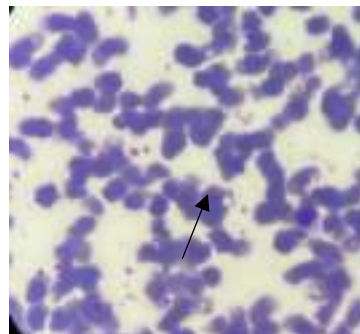
Makrogametosit
(*Plasmodium vivax*)

39. A.K (8 Tahun)



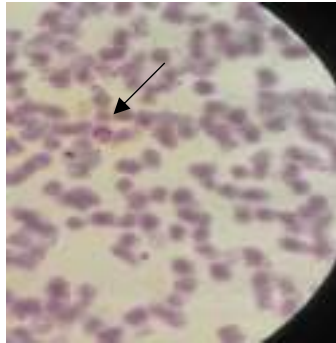
Skizon imatur
(*Plasmodium vivax*)

40. M.A (48 Tahun)



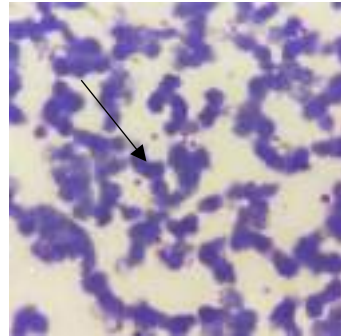
Tropozoit berkembang
(*Plasmodium vivax*)

41. R.I (13 Tahun)



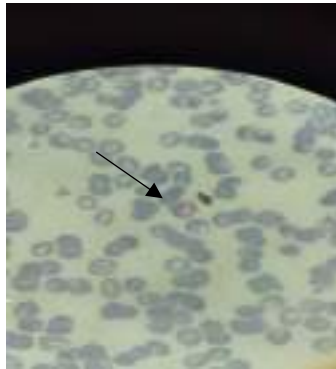
Makrogametosit
(*Plasmodium vivax*)

42. S.U (10 Tahun)



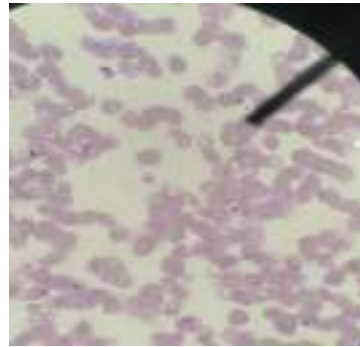
Tropozoit awal
(*Plasmodium vivax*)

43. L (63 Tahun)



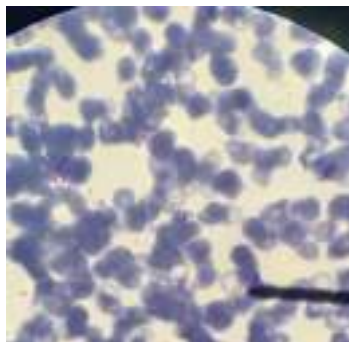
Mikrogametosit
(*Plasmodium vivax*)

44. A.N (6 Tahun)



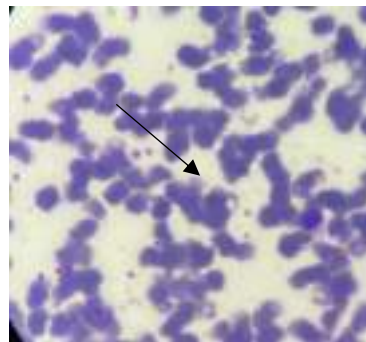
Tropozoit berkembang
(*Plasmodium vivax*)

45. I.M (23 Tahun)



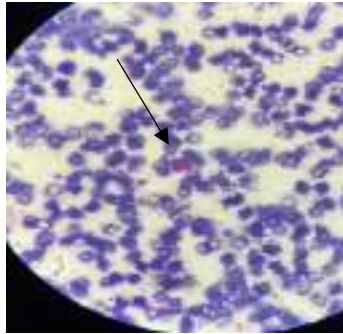
Tropozoit awal
(*Plasmodium vivax*)

46. S.A (30 Tahun)



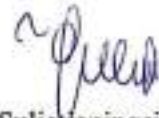
Tropozoit berkembang
(*Plasmodium vivax*)

47. G.O (37 Tahun)



Skizon imatur
(*Plasmodium vivax*)

Mengetahui
Pembimbing Utama



Dra. Eka Suliataningsih., M.Kes
NIP.196604031993032002

Lampiran 4

Dokumentasi penelitian



Pemeriksaan Malaria
Secara mikroskopis



Slide/ Preparat Malaria



Alat Pemeriksaan Malaria
(Mikroskop)



Pemeriksaan sediaan positif
malaria di mikroskop

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian Dari Kampus

 Kemenkes Poltekkes Tanjungkarang	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jalan Soekarno-Hatta Kav. 6 Bandar Lampung Lampung 35149 (071) 763552 https://www.poltekkes.tjg.ac.id
Nomor : PP.01.04/F.XXXV/1596/2025	11 Maret 2025
Lampiran : 1 eka	
Hal : Izin Penelitian	
Yth, Kepala Dinas Kesatuan Bangsa Dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Pesawaran Di- Tempat	
<p>Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Berikut terlampir mahasiswa yang melakukan penelitian.</p> <p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.	
	
Dewi Purwaningsih, S.SiT., M.Kes	
Tembusan: 1.Ka Jurusan Teknologi Laboratorium Medis 2.Ka Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran 3.Ka UPT-PKM	
<div>Kementerian Kesehatan tidak menerima swas dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi swas atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500967 dan https://halo.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://file.kemkes.go.id/verifyPDF.</div> 	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (B2E), Badan Siber dan Sandi Negara	

Lampiran 1 : Izin Penelitian
Nomor : PP.01.04/F.XXXV/1096/2025
Tanggal : 11 Maret 2025

DAFTAR JUDUL PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNGPINANG
TA.2024/2025

No	NAMA	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN
1.	Tiara Ardita NIM: 2213453018	Gambaran Kejadian Relaps Malaria Berdasarkan Perilaku Dan Lamanya Pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Tahun 2024.	PKM.Hanura
2.	Adela Citra NIM: 2213453028	Gambaran Penderita Malaria Berdasarkan Musim Hujan dan Kemarau di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2024	
3.	Melyana Elvi Damayanti NIM: 2213453008	Gambaran Penderita Malaria Berdasarkan Tempat Perindukan Nyamuk Dan Pekerjaan Penduduk Di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2024	
4.	Ocha Amelia NIM: 2213453073	Gambaran Derajat Parasitemia Pada Penderita Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Stadium Plasmodium Di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung	
5.	Rosita Okmalia Achmad NIM: 2213453062	Penderita Malaria Pada Laki-laki Usia Produktif dan Aktivitas Luar Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Tahun 2024	
6.	Eka Putri Desinta NIM: 2213453025	Uji Efektivitas Ekstrak Metanol Daun Mangkokan (<i>Notopanax souffianum</i>) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk <i>Anopheles</i> sp.	
7.	Nur Rahmah Rizkiani NIM: 2213453015	Gambaran Mikroskopis Sediaan Malaria Pada Balita Di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2022-2024	
8.	Jula Amanda NIM: 2213453006	Gambaran Penderita Malaria Berdasarkan Jenis Pekerjaan Yang Beresiko Terinfeksi Malaria Di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2024.	
9.	Fachri Kamal NIM: 2213453051	Gambaran penderita malaria pada usia produktif berdasarkan jenis kelamin di puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran Tahun 2024	

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Tanjungpinang.



Dewi Purwaningsih, S.SiT., M.Kes

Lampiran 6

Surat Balasan Izin Penelitian Dari Puskesmas Hanura







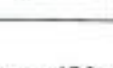
	PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS HANURA Jl. Jendral R. Sooprapto No 1 Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Email: puskesmas.hanura1@gmail.com	
Hanura, 17 Juni 2025		
Nomor	: 440/ 110.b /IV.02.5/VI/2025	
Lampiran	:	
Perihal	: Ijin Penelitian	
Yth	Direktur Poltekkes Kementerian Kesehatan Tanjung Karang	
Di-	Tempat	
Dengan hormat		
Menindaklanjuti Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang dengan Nomor : PP.01.4/F.XXXV/1597/ 2025 tanggal 11 maret 2025 Tentang Ijin Penelitian Mahasiswa Tingkat III Program studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang Tahun Akademik 2024/2025 yang bernama :		
Nama	: OCTHA AMELIA	
NIM	: 2213453073	
Judul	: " GAMBARAN DERAJAT PARASITEMIA PADA PENDERITA MALARIA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN STADIUM PLASMODIUM DI PUSKESMAS HANURA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG".	
Sehubungan dengan hal tersebut maka kami mengizinkan / menyetujui kepada mahasiswa yang bersangkutan Untuk melaksanakan penelitian di Puskesmas kami dan kepada yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan salinan hasil penelitian kepada Pihak Puskesmas.		
Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya		
a/nKa. UPT. Puskesmas Hanura Ka. Sub Bag Tata Usaha		
		

Lampiran 7

Logbook Penelitian

**CATATAN HARIAN LOGBOOK
PENELITIAN DI PUSKESMAS HANURA
KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Nama : Octha Amelia
Nim : 2213453073
Program Studi : D3 Teknologi Laboratorium Medis

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Selasa, 03 Juni 2025	Mengajukan surat permohonan penelitian dari kampus Poltekkes Kurnadita Tanjungkarang ke Puskesmas Hanura	
2	Jumat, 05 Juni 2025	Pengambilan data dan Crosscheck preparat positif malaria	
3	Sabtu, 07 Juni 2025	Crosscheck preparat positif malaria	
4	Senin, 09 Juni 2025	Crosscheck preparat positif malaria	
5	Selasa, 10 Juni 2025	Crosscheck preparat positif malaria	
6	Rabu, 11 Juni 2025	Crosscheck preparat positif malaria	
7	Kamis, 12 Juni 2025	Crosscheck preparat positif malaria	

Mengetahui
Koordinator P2 Malaria
Puskesmas Hanura



Pesawaran, 17 Juni 2025
Peneliti



Octha Amelia
NIM. 2213453073

Lampiran 8

Lembar Konsultasi Bimbingan Pembimbing Utama

KARTU BIMBINGAN KTI
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Nama Mahasiswa : OCTHA AMELIA
NIM : 22134530273
Judul KTI : Gambaran Derajat Parasitemia Pada Penderita Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin dan Stadium Infeksi Di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung
Pembimbing utama : Dra Eka Sulistianingsih,M.Kes

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1	06 Januari 2025	Bab I Penulisan Spasi	Revisi	
2	06 Januari 2025	Bab I tata letak bab parasitemia penderita di Hanura Bab II Penulisan	Revisi	
3	15 Januari 2025	Bab II Kerangka Acuan Time Now Kuman Urutan Seluler Asuhan Bab III KPI, DO, tabel hasil	Revisi	
4	20 Januari 2025	Bab II Tanda dan gejala kerangka konsep Bab III Perbaikan Spasi, DO, Spasi tabel hasil, kata cetak miring	Revisi	
5	24 Januari 2025	Perbaikan Bab I - III	are kumpul	
6	27 Januari 2025	Bab I Penambahan kalimat Bab IV Pemeriksaan	Revisi	
7	29 Januari 2025	Bab I Perbaikan penulisan ilmiah Bab II Penambahan kata pengantar dan daftar	Revisi	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
8	30 Januari 2025	Perbaikan Bab I - II	all paraf	ful
9	10 April 2025	Perbaikan lampiran surat, lampiran dalam, lampiran perhitungan, daftar pengantar, daftar isi Bab I tujuan, ruang lingkup	Revisi	ful
10	21 April 2025	Perbaikan Bab II spasi tabel, kegunaan pembahasan ditambahkan dan dijabarkan bagaimana kegiatan di rumah, tambahkan teori terdapat juga kegunaan	Revisi	ful
11	09 Mei 2025	Perbaikan Bab II spasi tabel, tabel inspirasi	Revisi	ful
12	19 Mei 2025	Perbaikan Abstrak, spasi, Bab II	Revisi	ful
13	22 Juni 2025	Perbaikan Bab I, II, III, IV, V	all revisi	ful
14	17 Juni 2025	Perbaikan Bab IV, V	Revisi	ful
15	13 Juni 2025	Perbaikan Bab I, II, III, IV, V	all revisi	ful

Kelua Prodi TLM Program Diploma Tiga

Misbahul Huda, S.Si., M.Kes
NIP. 196912221997032061

Lampiran 9

Lembar Konsultasi Bimbingan Pembimbing Pendamping

KARTU BIMBINGAN KTI
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Nama Mahasiswa : OCTILIA AMELIA
NIM : 2213453073
Judul KTI : Gambaran Derajat Parasitemia pada Penderita Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin dan Stadium Infeksi Di Puskesmas Husura Kecamatan Teluk Pardan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung
Pembimbing pendamping : Putri Dwi Romodiyanti, SKM, M.Biomed

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1	7 Januari 2025	Panduan Penulisan BAB I, II, III	Revisi	
2	10 Januari 2025	Perbaikan Bab I, II, III	Revisi	
3	18 Januari 2025	Perbaikan Bab I, II, III	Revisi	
4	23 Januari 2025	Perbaikan Bab I, II, III	Revisi	
5	24 Januari 2025	Perbaikan Bab I, II, III	Ace Sampul	
6	26 Januari 2025	Perbaikan Bab III	Revisi	
7	29 Januari 2025	Perbaikan Bab III	Revisi	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
8	31 Januari 2022	Perbaikan Bab I, II, III	Acc perbaikan	fe
9	21 April 2022	Perbaikan Bab IV, V	Revisi	fe
10	29 April 2022	Perbaikan Bab VI, VII	Revisi	fe
11	13 Juni 2022	Perbaikan Bab I, II, III, IV, V	Acc sentas	fe
12	15 Juni 2022	Perbaikan Bab VI, VII, VIII	Revisi	fe
13	20 Juni 2022	Perbaikan Bab I - VIII	Acc cetak	fe

Ketua Prodi TLM Program Diploma Tiga

Misbahul Huda, S.Si., M.Kes
NIP. 196912221997032004

Lampiran 10

Hasil cek similariti

LEMBAR BUKTI PENGECEKAN SIMILARITY/PLAGIARISM DENGAN TURNITIN

Nama : OCTHA AMELIA
NIM : 3213932035
Judul LTA : GAMBARAN DIRAJAT PARASITARIA PADA PENDEKITA MALARIA
KEBERKASAN JENIS KULAM DAN STRUKTUR PLASMODIUM DI FUSKESMAJ
HARAU KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PETAHURAN PROVINSI LAMPUNG
Prodi : 03 TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

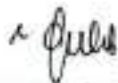
Telah melakukan pengecekan Turnitin sebagai berikut :

Ke-	Tanggal	Hasil (Nilai)	Paraf Petugas Perpustakaan dan Cap
1	23 JUL 2015	16%	
2			
3			

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2



(Dra. Eka Sulislaningsih, M.Kes)
NIP. 196604031993032002



(PUTRI DWI ROMODHYANTI, SKM...M.Biomed)
NIP. 198804242009122001